



Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025)

Puput Herawati¹, Adi Supriadi²

Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2}

*Email: puputherra@gmail.com, dosen02075@unpam.ac.id

Diterima: 17-08-2026 | Disetujui: 24-08-2026 | Diterbitkan: 26-08-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence on the effect of managerial ownership, audit committee, and firm size on firm value in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2025 period. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV), managerial ownership is measured by the proportion of shares owned by management, the audit committee is measured by the number of its members, and firm size is measured using the natural logarithm of total assets. This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of annual financial reports. The sample was selected through a purposive sampling technique, resulting in 55 companies with 275 observations over a five-year period. The data were analyzed using panel data regression with the Random Effect Model (REM) through the Eviews 13 program. The results show that simultaneously, managerial ownership, audit committee, and firm size have a significant effect on firm value, with an Adjusted R-squared of 0.424140 or 42.41%. Partially, managerial ownership has a positive and significant effect on firm value, while the audit committee and firm size each have a negative and significant effect on firm value. The findings are expected to contribute to management, investors, and regulators in understanding the role of corporate governance and firm scale on market valuation in the property and real estate sector.

Keywords: Managerial Ownership, Audit Committee, Firm Size, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), kepemilikan manajerial diukur dari proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, komite audit diukur dari jumlah anggotanya, dan ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 55 perusahaan dengan 275 data observasi selama periode lima tahun. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model Random Effect Model (REM) melalui program Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,424140 atau 42,41%. Secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan komite audit dan ukuran perusahaan masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen, investor, dan regulator dalam memahami peran tata kelola perusahaan dan skala usaha terhadap valuasi pasar pada sektor property dan real estate.

Kata kunci: Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Herawati, P. ., & Supriadi, A. . (2026). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2025). Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia, 2(2), 4959-4967. <https://doi.org/10.63822/3t54d738>

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan dituntut menunjukkan kinerja optimal untuk mempertahankan eksistensi dan terus berkembang. Salah satu indikator krusial keberhasilan tersebut adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan penilaian pasar terhadap kualitas, kinerja, dan prospek masa depan entitas bisnis. Sejalan dengan Pambudi dkk. (2022), nilai perusahaan merupakan hasil dari proses panjang untuk meraih kepercayaan publik. Sepanjang tahun 2025, sektor properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kinerja yang mencolok, di mana indeks IDX Properties & Real Estate naik 54,41% secara year to date, jauh melampaui IHSG yang hanya naik 22,1% pada periode yang sama (Nityakanti, 2025). Kenaikan tersebut didorong oleh penurunan suku bunga acuan BI, namun dinilai belum sepenuhnya mencerminkan perbaikan kinerja fundamental emiten, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai faktor internal yang sesungguhnya membentuk nilai perusahaan di sektor properti.

Fenomena ini tampak dari disparitas harga saham antaremiten properti, di mana sebagian saham lapis tiga melonjak akibat spekulasi karena free float kecil dan likuiditas tipis, sementara saham blue chip seperti CTRA, BSDE, dan PWON justru diperdagangkan pada PBV di bawah satu kali. Salah satu contoh menarik adalah PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) yang pada 9 April 2026 diperdagangkan dengan PBV 5,30 kali dan PER 117,27 kali, meskipun total asetnya hanya tumbuh 8,61% dibandingkan tahun sebelumnya (Putra, 2025; Wahyudi, 2024). Disparitas ekstrem antara nilai buku dan nilai pasar tersebut menjadi dasar empiris pentingnya meneliti sejauh mana kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan benar-benar berperan dalam membentuk nilai perusahaan yang wajar.

Penelitian mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam (research gap). Terkait kepemilikan manajerial, D. M. Sari dan Wulandari (2021) menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Setyasari dkk. (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh. Terkait komite audit, Ayu dan Hasnawati (2025) menemukan pengaruh positif, sedangkan Laely dkk. (2025) menemukan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, terkait ukuran perusahaan, Br Sembiring dkk. (2025) menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan Setyasari dkk. (2022) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Perbedaan hasil penelitian terdahulu inilah yang mendorong perlunya kajian lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (agency theory) dan teori sinyal (signalling theory) sebagai kerangka analisis utama. Teori keagenan menjelaskan konflik kepentingan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent) yang dapat diredam melalui kepemilikan manajerial dan pengawasan komite audit (Jensen & Meckling, 1976, dalam Sutisna dkk., 2024), sedangkan teori sinyal menjelaskan bagaimana struktur kepemilikan, efektivitas pengawasan, dan skala usaha ditangkap pasar sebagai sinyal kualitas tata kelola perusahaan. Berdasarkan uraian dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021–2025)*

(Herawati, et al.)

H2: Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Diduga Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kausalitas, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2025, yang diakses melalui www.idx.co.id. Populasi penelitian berjumlah 92 perusahaan, dan sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI; (2) terdaftar secara konsisten selama periode 2021-2025; (3) mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tersebut; dan (4) menyajikan annual report dalam mata uang rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 68 perusahaan yang memenuhi syarat, kemudian setelah 13 data outlier dikeluarkan, diperoleh sampel akhir sebanyak 55 perusahaan dengan 275 data observasi selama lima tahun pengamatan.

Operasional Variabel

PBV = Harga Saham per Lembar : Nilai Buku Saham Biasa (1)

KM = (Jumlah Kepemilikan Saham Manajemen : Jumlah Saham Beredar) $\times$ 100% (2)

Komite Audit = Σ Anggota Komite Audit (3)

Size = Ln (Total Aset) (4)

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Price to Book Value (PBV)	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X1)	Persentase saham manajemen terhadap saham beredar	Rasio
Komite Audit (X2)	Jumlah anggota komite audit	Nominal
Ukuran Perusahaan (X3)	Logaritma natural total aset	Rasio

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan program Eviews 13. Pemilihan model estimasi terbaik antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Sebelum pengujian hipotesis, model diuji dengan serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (Jarque-Bera), uji multikolinearitas (Variance Inflation Factor), uji autokorelasi (Durbin-Watson), dan uji heteroskedastisitas (Uji Glejser). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi (Adjusted R^2), uji simultan (Uji F), dan uji parsial (Uji t) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (5)$$

Keterangan: Y = Nilai Perusahaan; a = konstanta; X1 = Kepemilikan Manajerial; X2 = Komite Audit; X3

*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021–2025)*

(Herawati, et al.)

= Ukuran Perusahaan; b1, b2, b3 = koefisien regresi; e = standar error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum dan Statistik Deskriptif

Berdasarkan teknik purposive sampling terhadap 92 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI, diperoleh 55 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 275 data observasi selama periode 2021-2025. Hasil statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik	Y	X1	X2	X3
Mean	-0.334920	0.032196	3.000000	3.347053
Median	-0.422966	0.000000	3.000000	3.347275
Maximum	2.368321	0.412000	4.000000	3.465857
Minimum	-2.707776	0.000000	2.000000	3.187116
Std. Dev.	1.014616	0.082904	0.085436	0.066044
Observations	275	275	275	275

Sumber: Output Eviews 13 (2026)

Nilai perusahaan (Y) memiliki rata-rata -0,334920 dengan standar deviasi 1,014616 yang lebih besar dari nilai rata-rata, menunjukkan sebaran data yang cukup heterogen antarperusahaan sampel serta mengindikasikan bahwa secara umum nilai perusahaan pada sampel penelitian cenderung rendah. Kepemilikan manajerial (X1) memiliki median 0,000000, menunjukkan bahwa lebih dari separuh perusahaan sampel tidak memiliki kepemilikan saham manajerial sama sekali. Komite audit (X2) relatif homogen dengan rata-rata 3 anggota, sesuai ketentuan minimum yang diatur POJK Nomor 55/POJK.04/2015. Ukuran perusahaan (X3) juga relatif homogen, ditunjukkan oleh standar deviasi yang jauh lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya.

Pemilihan Model dan Uji Asumsi Klasik

Pemilihan model estimasi terbaik dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil Uji Chow menunjukkan bahwa Fixed Effect Model lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model, sedangkan hasil Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier secara konsisten menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model REM.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal (nilai Jarque-Bera 5,366493 dengan probabilitas 0,068341 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen (nilai Variance Inflation Factor seluruh variabel < 10), tidak terjadi autokorelasi (nilai Durbin-Watson 1,979339 mendekati angka 2), serta tidak terjadi heteroskedastisitas (nilai probabilitas Uji Glejser > 0,05 pada seluruh variabel). Dengan demikian, model regresi REM telah memenuhi seluruh asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021–2025)
(Herawati, et al.)

Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.81549	3.741282	4.494579	0.0109
X1	1.884017	0.397362	4.741317	0.0090
X2	-0.666139	0.191511	-3.478324	0.0254
X3	-4.545088	0.933999	-4.866266	0.0082

Sumber: Output Eviews 13 (2026)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 16,81549 + 1,884017 X1 - 0,666139 X2 - 4,545088 X3 + e \quad (6)$$

Nilai konstanta sebesar 16,81549 menunjukkan bahwa apabila ketiga variabel independen bernilai nol, nilai perusahaan diperkirakan sebesar 16,81549. Koefisien Kepemilikan Manajerial bernilai positif (1,884017), yang berarti setiap kenaikan kepemilikan manajerial akan meningkatkan nilai perusahaan. Koefisien Komite Audit (-0,666139) dan Ukuran Perusahaan (-4,545088) bernilai negatif, yang berarti kenaikan pada kedua variabel tersebut justru menurunkan nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji Simultan (F)

Ukuran	Nilai
R-squared	0.424140
Adjusted R-squared	0.413436
F-statistic	39.62543
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 13 (2026)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,424140 menunjukkan bahwa 42,41% variasi nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan, sedangkan 57,59% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 39,62543 dengan probabilitas 0,000000 ($< 0,05$), yang berarti kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 diterima.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien 1,884017; probabilitas $0,0090 < 0,05$), sehingga H2 diterima. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang dikemukakan Jensen dan Meckling (1976), di mana kepemilikan saham oleh manajemen berfungsi sebagai mekanisme penyalarsan kepentingan (alignment effect) antara manajer selaku agent dan pemegang saham selaku principal. Ketika manajer turut menjadi pemegang saham, ia menanggung langsung konsekuensi ekonomis dari setiap keputusan yang diambil, sehingga kecenderungan bertindak oportunistik semakin berkurang. Struktur kepemilikan manajerial juga berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor mengenai keyakinan manajemen terhadap

*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021–2025)*

(Herawati, et al.)

prospek perusahaan (signalling theory), yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Barokah dkk. (2023) serta D. M. Sari dan Wulandari (2021), namun tidak sejalan dengan temuan Damarani dkk. (2024) dan Wardana dkk. (2023) yang menemukan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan, kemungkinan karena rendahnya proporsi saham manajerial pada sampel penelitian mereka.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Variabel komite audit menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien -0,666139; probabilitas $0,0254 < 0,05$), sehingga H3 yang menduga arah pengaruh positif tidak sepenuhnya terbukti meskipun pengaruh yang signifikan tetap terkonfirmasi. Bertambahnya jumlah anggota komite audit tidak selalu berbanding lurus dengan efektivitas pengawasan, sebab penambahan anggota berpotensi memperlambat proses pengambilan keputusan serta menambah biaya pengawasan tanpa disertai peningkatan kinerja perusahaan. Dari sudut pandang teori sinyal, ukuran komite audit yang besar dapat ditangkap investor sebagai sinyal kompleksitas tata kelola yang berlebihan, terlebih apabila keberadaannya sekadar memenuhi ketentuan minimum POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanpa disertai efektivitas kerja nyata. Hasil ini berbeda dengan temuan Ayu dan Hasnawati (2025) yang menemukan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun sejalan dengan pandangan bahwa efektivitas komite audit sangat bergantung pada konteks sektor industri, sebagaimana ditemukan pula oleh Laely dkk. (2025) pada sektor infrastruktur.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien -4,545088; probabilitas $0,0082 < 0,05$), sehingga H4 yang menduga arah pengaruh positif tidak sepenuhnya terbukti meskipun pengaruh signifikan tetap terkonfirmasi. Sesuai teori keagenan, semakin besar skala operasional perusahaan, semakin lebar jarak informasi antara principal dan agent akibat meningkatnya kompleksitas struktur kepemilikan dan aktivitas operasional, sehingga biaya keagenan turut meningkat. Dari perspektif teori sinyal, kepemilikan aset yang besar dapat ditangkap investor sebagai sinyal bahwa perusahaan cenderung menahan laba untuk kepentingan ekspansi dibandingkan membagikannya sebagai dividen, sehingga menimbulkan persepsi kurang menguntungkan bagi pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Damarani dkk. (2024) pada sektor basic materials, namun tidak sejalan dengan Budiharjo dkk. (2023) serta Santoso dan Junaeni (2022) yang menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif atau tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi karakteristik sektor industri yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan metode Random Effect Model (REM) terhadap 275 data observasi dari 55 perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa: (1) secara simultan, kepemilikan manajerial, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan Adjusted R-squared sebesar

0,424140 atau 42,41%; (2) secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) secara parsial, komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; dan (4) secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen, atau leverage, serta memperluas objek dan periode penelitian. Bagi perusahaan, disarankan mempertimbangkan proporsi kepemilikan manajerial yang memadai dan mengevaluasi efektivitas komite audit agar fungsi pengawasan berjalan optimal tanpa menimbulkan birokrasi berlebihan. Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya melihat besarnya ukuran perusahaan, tetapi juga memperhatikan struktur kepemilikan manajerial dan efektivitas komite audit dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi regulator, diharapkan terus menyempurnakan regulasi terkait efektivitas komite audit agar fungsi pengawasan tidak hanya bersifat formalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N. (2025). Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. *JOUR*.
- Ayu, A. I. S., & Hasnawati, H. (2025). Pengaruh Pendidikan CEO, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Basic Material Tahun 2021–2023). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(10), 7297–7308.
- Barokah, A., Surianti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 6(1).
- Br Sembiring, K. E., Sianturi, J. A. T. P., & Sihite, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Sektor Barang Baku (Basic Materials). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2496–2505.
- Budiharjo, R., Bintara, R., Handayani, R., Budyastuti, T., Fitria, G. N., & Dirman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variable Moderasi. *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 1(3), 94–105.
- Damarani, F., Kusbandiyah, A., Amir, & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186.
- Ghozali, I. (2023). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 12. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laely, M. S., Anggraini, R., & Yusuf, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Komite

*Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021–2025)*
(Herawati, et al.)

- Audit Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 3(1), 950–965.
- Nityakanti, P. (2025, Desember 29). Kinerja Emiten Properti Melesat Sepanjang 2025, Begini Prospeknya di Tahun 2026. Kontan.co.id.
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan, 3.
- Putra, K. (2025, November). Kinerja Keuangan PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI) Kuartal III 2025. PintarSaham.id.
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 6(2), 1597–1609.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Tema (Jurnal Tera Ilmu Akuntansi), 22(1), 1–18.
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N. N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan, 2(1), 61–74.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 3). Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, D., Nirwansyah, M., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peran Teori Agensi Pada Konteks Berbagai Issue Di Bidang Akuntansi (Vol. 3).
- Wahyudi, N. A. (2024, Oktober 17). Geser ASII, emiten properti Aguan PIK 2 (PANI) masuk jajaran top 10 market cap. Bisnis.com.
- Wardana, A. A. B. A., Vrawati, Y., & Bhegawati, D. A. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 5(Juni), 260–276.